

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis terhadap penelitian yang dilakukan di Koperasi Konsumen Bank Bjb “ZIEBAR” mengenai analisis efektivitas penggunaan modal kerja dalam upaya meningkatkan return on equity (ROE) dan manfaat ekonomi langsung bagi anggota diperoleh beberapa kesimpulan :

1. modal kerja selama lima tahun terakhir pada keempat unit usaha koperasi konsumen bank bjb “ZIEBAR” mengalami fluktuatif setiap tahunnya dan masih ada unit usaha yang masih kurang efektifnya perputaran modal kerjanya. Hal ini juga tidak dikuti dengan peningkatan return on equity dengan demikian efektivitas penggunaan modal kerja bisa dinilai tidak efektif. Ini dikarenakan koperasi dalam mengelola modal kerja yang ada pada koperasi dan masih kurangnya partisipasi anggota koperasi sangat pentingnya peran-peran manajemen koperasi dalam pemanfaatan modal kerja yang semakin baik setiap tahunnya.
2. perputaran piutang kas, berdasarkan hasil pembahasan perputaran kas pada keempat unit diKoperasi Konsumen Bank Bjb “ZIEBAR” relatif turun, menandakan koperasi masih kurang optimal dalam mengelola kas pada setiap unit dengan baik.
3. Perputaran piutang, berdasarkan hasil pembahasan perputaran piutang pada setiap unit di Koperasi Konsumen Bank Bjb “ZIEBAR” pada tahun-tahun terakhir cenderung sangat tidak efektif. Ketidak efektif pengelolaan

piutang yang ditujukan oleh perputaran piutang yang rendah sehingga terjadinya partisipasi yang kurang dan penumpukan piutang pada koperasi.

4. Perputaran persediaan, berdasarkan pembahasan perputaran persediaan pada tahun terakhir nilai pada unit pengadaan atk dan barang dinilai efektif tetapi pada unit stantionery dan gif dinilai kurang efektif. Hal ini disebakan karena turunnya rata-rata persediaan ini artinya partisipasi anggota dalam pembelian barang pada koperasi masih kurang.
5. Faktor-faktor penyebab turunnya return on equity (ROE) terdapat SHU anggota yang rendah dari pada modal sendiri hal ini yang menyebabkan ROE pada koperasi konsumen bank bjb “ZIEBAR” menjadi rendah. Koperasi harus mampu mengelola SHU bagian anggota dengan modal sendiri secara efesien agar koperasi mendaatkan keuntungan dengan meningkatnya return on equity (ROE)
6. Upaya pihak manajeman dalam meningkatkan efektivitas penggunaan modal kerja untuk meningkatkan retun on equity (ROE) koperasi konsumen bank bjb “ZIEBAR” harus mampu memaksimalkan penggunaan modal kerja agar perputaran modal kerja semakin meningkat agar tidak terlalu lama dana yang terikat sehingga penggunaan modal kerja lebih efektif sehingga dapat meningkatnya return on equity (ROE).
7. Manfaat ekonomi langsung bagi anggota pada unit simpan pinjam pada koperasi konsumen bank bjb “ZIEBAR” memiliki pinjaman yang 13% lebih besar dibandingkan dengan bunga non koperasi (bunga pinjaman

kredit mikro bank bri) 14%. Selisih yang ditawarkan koperasi berhasil membuat anggota memiliki manfaat yang besar dengan meningkatnya manfaat ekonomi unit simpan pinjam

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian diatas, maka penulis ingin memberikan saran-saran yang dapat digunakan oleh pihak Koperasi Konsumen Bank Bjb

1. Koperasi harus memaksimalkan dalam pengelolaan modal kerja pada setiap unit agar perputarannya semakin meningkat dan tidak terlalu lama dana yang terikat sehingga modal kerja lebih efektif dan koperasi disaran juga membuat perkembangan perputaran modal kerja, piutang, kas, dan persediaan pada laporan keuangan koperasi pada buku RAT agar memudahkan peneliti untuk menganalisis.
2. Koperasi juga harus lebih memperhatikan penumpukan piutan dan harus bersikap tegas dalam pengelolaan piutang agar lebih efektif .
3. Koperasi perlu menghitung besarnya kas agar jumlah kas yang ada dalam koperasi tidak berkurang dan tidak lebih agar perputarannya semakin meningkat.
4. Koperasi harus meningkatkan shu, maka koperasi harus menarik minat anggota untuk lebih aktif dalam melakukan transaksi baik dalam melakukan penarikan kredit,simpanan maupun pengembalian kredit dan koperasi harus lebih fokus pada anggotanya